

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian dan analisis data pada bab terdahulu tentang peran guru bimbingan konseling meningkatkan interaksi sosial siswa di SMAN 1 Tambang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru bimbingan konseling meningkatkan interaksi sosial siswa dengan melaksanakan layanan- layanan bimbingan konseling, seperti dengan memberikan layanan konseling kelompok, dan layanan konseling individual. Layanan yang sering dilakukan adalah konseling individual, sedangkan layanan konseling kelompok baru dilaksanakan pada tahap permulaan. Guru BK sudah melakukan peran meningkatkan interaksi sosial siswa terutama melalui layanan konseling individual secara umumnya, akan tetapi guru BK belum melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung lainnya secara khusus untuk meningkatkan interaksi sosial siswa.
2. Faktor pendukung guru bimbingan konseling meningkatkan interaksi sosial siswa didukung berdasarkan kerjasama antara guru BK dengan Wali kelas dan guru Mata pelajaran serta Kepala Sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat peran guru BK meningkatkan interaksi sosial siswa di SMAN 1 Tambang adalah fasilitas/ sarana dan prasarana, dana/ biaya, waktu. Siswa dan tenaga guru BK yang masih minim.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui peran guru Bimbingan Konseling meningkatkan interaksi sosial siswa di SMAN 1 Tambang, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat terlaksana lebih cukup baik.
2. Kepada guru bidang studi dan wali kelas diharapkan kerja samanya dalam mendukung program bimbingan dan konseling agar guru BK bisa mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan lebih kreatif dalam meningkatkan interaksi sosial siswa agar siswa mampu menjadi optimis dalam menghadapi permasalahan yang ia hadapi dan memahami potensi yang ada dalam dirinya sehingga mampu seperti siswa- siswa yang lain dan mampu dalam menjalani tantangan kehidupan di masa yang akan datang.
4. Untuk penelitian selanjutnya penelitian ini hanya meneliti satu sekolah berkenaan peran guru bimbingan konseling meningkatkan interaksi sosial siswa di SMAN 1 Tambang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti pelaksanaan layanan bimbingan konseling.